SSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 27784-27787
Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023

Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Ruang Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas 2 SDN 003 Muara Uwai

Nurmailis

Program Studi Profesi Pendidikan Guru, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: nurmailis341@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswa II di SDN 003 Muara Uwai semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.Penelitian ini ada dua siklus yaitu siklus I dan siklus II Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui upaya peningkatan hasil prestasi pembelajaran matematika pada siswa kelas II SDN 003 Muara Uwai, dengan menggunakan alat peraga sederhana Berdasarkan hasil data yang didapat, adanya peningkatan aktifitas siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I prosentase keaktifan siswa hanya mencapai 64% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan aktifitas siswa hingga mencapai 81%. Keaktifan tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek yang diamati selama melaksanakan pembelajaran dengan metode menggunakan alat peraga sederhana yaitu aspek bertanya, aktif, bekerja sama dan bertanggung jawab.

Kata kunci: *Minat Belajar Matematika, Bangun Ruang, Model Problem Based Learning (PBL)*

Abstract

This research is Classroom Action research. The population in this study were all students in second grade at SDN 003 Muara Uwai odd semester of the 2023/2024 academic year. There were two cycles in this research, namely cycle I and cycle II. This research aims to determine efforts to improve the results of mathematics learning achievement in grade II students at SDN. 003 Muara Uwai, using simple teaching aids. Based on the data obtained, there was an increase in student activity in cycle I and cycle II. In cycle I, the percentage of student activity only reached 64%, while in cycle II there was an increase in student activity up to 81%. This activity can be seen from several aspects observed during learning using methods using simple teaching aids, namely the aspects of asking, being active, working together and being responsible.

Keywords: *Interest in Learning Mathematics, Building Space, Problem Based Learning (PBL) Model*

PENDAHULUAN

Peningkatan prestasi belajar seringkali dibarengi mutu pada sebuah lembaga pendidikan dengan terbentuknya kecerdasan beserta seperangkat pengetahuan pada siswa sebagai pengisi kemerdekaan bangsa dan hal ini merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 yaitu: Pembangunan Nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Kompetensi Dasar mengenai Bangun ruang merupakan salah satu kompetensi Dasar yang sulit dipahami siswa. Selain siswa dituntut memahami rumus setiap bangun ruang, juga Kompetensi Dasar ini sulit dipahami kalau hanya bersifat teoritis saja. Oleh karena itu sangat diperlukan alat peraga yang dapat membantu siswa memahami setiap bangun ruang secara kontekstual. Sehingga tindakan yang diberikan terhadap siswa dalam pembelajaran, harus menggunakan alat peraga bantu sederhana seperti dari bahan kertas karton yang dibuat berbagai bentuk bangun ruang seperti kubus, limas, balok, kerucut. Untuk mengatasi rendahnya hasil evaluasi siswa, penulis mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian Tindakan Kelas juga merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam menyikapi masalah dalam proses pembelajaran dalam kelas.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, ada permasalahan- permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar Matematika. Permasalahan itu dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Mengapa pemahaman siswa kelas II di SDN 003 Muara Uwai terhadap materi bangun ruang masih kurang?.
2. Mengapa siswa kelas II di SDN 003 Muara Uwai tidak aktif dalam proses kegiatan belajarmengajar Matematika?
3. Apakah penggunaan alat peraga sederhana dapat meningkatkan hasil belajarMatematika tentang Bangun ruang siswa kelas2 di SDN 003 Muara Uwai?

Dari masalah yang telah dijabarkan dalam latar belakang maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan diteliti dan diangkat yaitu “Dapatkah penggunaan alat peraga sederhana meningkatkan hasil belajar Matematika tentang bangun ruang pada siswa kelas II di SDN 003 Muara Uwai”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research)* yang berkolaborasi dengan teman sejawat. Suharsimi Arikunto (2006 : 60) yang mneyebutkan tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah yang nyata yang ada di kelas, yang tidak saja bertujuan memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban mengapa hal itu dapat dipecahkan melalui tindakan. Penelitian ini dikembangkan secara bersama – sama oleh peneliti dan kolaborator untuk menentukan kebijakan dan pembangunan. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat. Penelitian tindakan kelas merupakan proses kegiatan yang dilakukan di kelas. Pada siklus (satu) siklus, yang terdiri dari tahap perencanaan, Pelaksanaan (*action*) dan refleksi atau perenungan. Berlanjut tidaknya ke siklus II tergantung dari hasil refleksi siklus I.

Data dikumpulkan dalam penelitian ini, meliputi data primer dan data sekunder. Data primer ialah data-data yang diperoleh langsung dari lapangan, seperti dari sumber informasi/sampel. Sedangkan data sekunder ialah data-data penelitian yang dipeoleh dari bahan bacaan, seperti buku, surat kabar, dokumen dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas II SDN 003 Muara Uwai tahun pelajaran 2023/2024. Pelaksanaannya yaitu mulai tanggal 20 oktober dan 20 november 2023. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bangun ruang. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan alat peraga sederhana.

Penelitian ini diawali dengan pengamatan dan wawancara kepada beberapa siswa kelas II SDN 003 Muara Uwai. Dari hasil pengamatan dan wawancara tersebut diketahui bahwa pembelajaran Matematika di kelas II SDN 003 Muara Uwai masih diwarnai dengan metode yang monoton, seperti metode ceramah. Sehinggapemahaman peserta didik kurang optimal. Biasanya saat materi diajarkan, nilai yang didapat bagus, tetapi saat diadakan

Ulangan Akhir Semester nilai diperoleh peserta didik menurun. Sehingga nilai akhir dalam raport masih banyak yang kurang dari KKM.

Kognitif (Pengetahuan)

Nilai kognitif diperoleh dari nilai tes tertulis yang dilakukan pada tiapsiklusnya. Pada tes tertulis siklus I prosentase peserta didik yang tuntas 56 % dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 93 dengan nilai rata-rata mencapai 62,84. Setelah dilakukan 1 kali pertemuan dengan metode pendekatan penggunaan alat peraga sederhana. Sedangkan pada siklus II diperoleh prosentase peserta didik yang tuntas 88 % dengan nilai terendah 53 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata mencapai 75,92.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas menunjukkan adanya peningkatanhasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Hal ini menunjukkan dengan metode penggunaan alat peraga sederhana, pembelajaran dapat meningkatkanhasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari perbandingan perolehan tes tertulis siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Gambar 2.berikut :

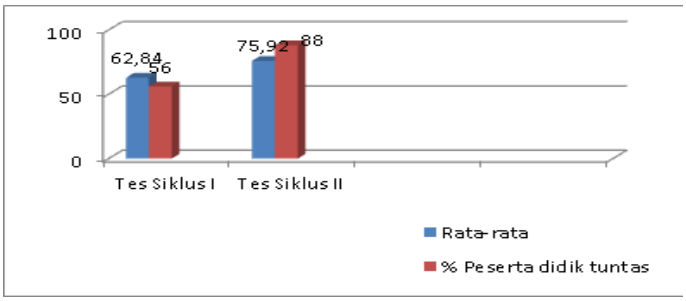

Gambar 2. Grafik Perbandingan Nilai Tes Tertulis Siklus I dan Siklus II

Keaktifan

Nilai keaktifan diperoleh dari nilai observasi selama peserta didik melakukan pembelajaran dengan metode penggunaan alat peraga sederhana. Pada siklus I hasil observasi keaktifan siswa menunjukkan bahwa nilai rata- rata keaktifan siswa mencapai 7 dengan prosentase keaktifan mencapai 64%.Padasiklus II terjadi peningkatan keaktifan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata keaktifan siswa mencapai 10 dengan prosentase keaktifan mencapai81%.

Pada gambar 3.berikut menunjukkan perbandingan rata-rata dan prosentase keaktifan peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan metode penggunaan alat peraga sederhana pada siklus I dan siklus II.

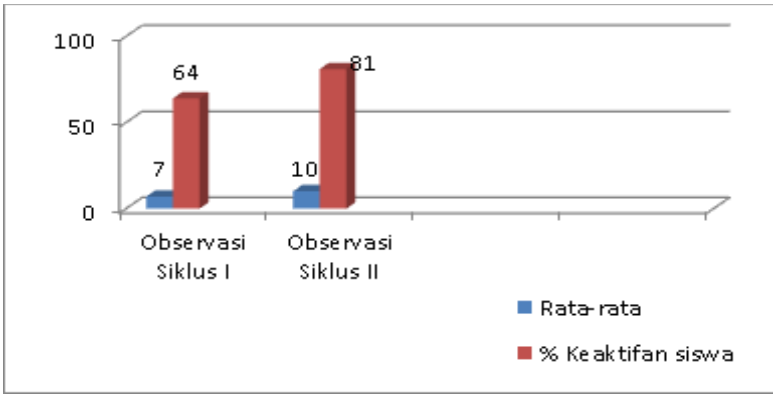

Gambar 3. Grafik Perbandingan Hasil Observasi Keaktifan SiswaSiklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah metode penggunaan alat peraga sederhana pembelajaran

yang m enitikberatkan pada keaktifan dan kreatifitas peserta didik dalamtercapainya proses kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan harapan guru yaitu terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan sesama peserta didik.
Dengan metode pembelajaran penggunaan PBL ini dapat meningkatkan hasilbelajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai antara siklusI dan siklus II. Disamping terjadi peningkatan pada segi pengetahuan atau kognitif, metode ini juga mampu meningkatkan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatankeaktifan siswa pada siklus I dan siklus II.

SIMPULAN

Telah terbukti bahwa penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sederhana dapat meningkatkan hasil Matematika siswa Kelas 2 SDN 003 Muara Uwai. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I prosentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 56% sedangkan pada siklus II prosentase ketuntasan klasikal terjadi peningkatan hingga mencapai 88%.

Selain pada hasil belajar metode menggunakan alat peraga sederhana juga dapat meningkatkan keaktifan siswa saat melaksanakan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktifitas siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I prosentase keaktifan siswa hanya mencapai 64% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan aktifitas siswa hingga mencapai 81%. Keaktifan tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek yang diamati selama melaksanakan pembelajaran dengan metode menggunakan alat peraga sederhana yaitu aspek bertanya, aktif, bekerja sama dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Anan Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).
Annissatul Mufarrokah., *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta, SUKSES Offset,2009.
Clifford T.Morgan, Introductionto Psychology,(New York: Mcaw HillInternational Book Company, 1978).
Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka,1993). Djaramah dan Azwam Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yangKreatif dan Efektif*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
Hidayat, K. 2005. *Aktif Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: PustakaInsan Madani.
Johnson, L.A.2003. Pengajaran *yang Kreatif dan Menarik* Indonesia:PT. Indeks
Kasmadi, Hartono. 2001. *Pengembangan Pembelajaran Dengan Pendekatan Model-model Pengajaran*. Semarang: PT Prima Nugraha Pratama.
Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008).
Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Nana Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung ; Taristo, 2005.
Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995).
Pupuh Fathurohman dan Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: Refika Aditama, 2007)
Sadirman, A. M., 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafika Persada.
Sudjana, Nana (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1996)